

Kita semua menyadari, bahwa tanggal 28 Oktober 1928 telah menjadi catatan sejarah bagi perjalanan bangsa kita, karena pada tanggal tersebut para pemuda telah mempertaruhkan jiwa raga untuk kepentingan bangsa Indonesia serta bersatu pada memperkuat diri untuk menuju kemerdekaan tahun 1945. Dengan demikian maka janji dan sumpah pemuda Indonesia wajib kita lestarikan, dan kita perjuangkan demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan yakni mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Hal demikian disampaikan Gubernur DIY Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Wagub DIY Paku Alam IX, pada Puncak acara Hari Sumpah Pemuda ke-86 tahun 2014 di Prambanan (28/10)

Lebih lanjut Gubernur DIY, mengatakan dengan semangat sumpah pemuda marilah kita tingkatkan dharma bhakti kita kepada bangsa dan negara melalui pembangunan disegala bidang. Khususnya bagi para pemuda harus siap bekerja dalam iklim keterbukaan, yakni kerja keras kerja cerdas dan kerja ikhlas serta memiliki daya respon yang tinggi.

Sementara itu Menteri Pemuda dan Olahraga RI Imam Nahrowi dalam sambutannya mengatakan bahwa, tahun 2015 Indonesia akan memasuki era komunitas ASEAN 2015. Dalam era tersebut persaingan akan sangat keras dan bebas, sehingga agar kita bisa bertahan dan bersaing maka para pemuda hendaknya diharapkan dapat membekali diri dengan semangat kerja keras kemandirian dan membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang cukup.

Dalam acara tersebut juga diberikan penghargaan bagi 11 para pemuda sarjana penggerak pembangunan di pedesaan, ?? dan 22?? Pemuda Pelopor, ? Baik? Tingkat Nasional maupun Internasional. Sedangkan penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga R.I. Imam Nahrowi

Turut Hadir? pada puncak acara sumpah pemuda antara lain: ? Kapolda DIY, Kepala Kejaksaan Tinggi DIY, Komandan Lanud Adi Sucipto, Gubernur AAU serta para tamu undangan (bin/skm)